

CITRA



PSKD

PENDIDIKAN



Oktober 2020, Tahun Penerbitan Ke-40
Media Perkumpulan Sekolah Kristen Djakarta (PSKD)

PERSOALAN PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK

Ibu seorang anak yang *maju* sering membanggakan kebolehan anaknya pada ibu yang anaknya lebih suka bermain-main saja. "Anak saya sudah dapat menghitung sampai 100 dan juga sudah cepat menjawab soal hitung-hitungan. Malah dia sudah dapat menulis nama dari semua anggota keluarga kami." Terdengar juga bahwa ada anak yang telah menghafal luar kepala nama dari semua ibu kota provinsi.

Seorang ibu gelisah karena anaknya suka lari ke sana ke mari, memanjat apa saja. Ibu itu bertanya kepada pembina *playgroup* mengapa anaknya begitu lambat perkembangannya - bukankah mendorong kemajuan anak ini yang menjadi alasan mengapa ia menitipkan anaknya ini? Umur anak itu, belum lagi tiga tahun.

Semua orang tua ingin agar anak mereka tumbuh menjadi orang dewasa yang bahagia dan berhasil. Karena keinginan ini begitu kuatnya maka dari sejak awal mereka mendorong anak-anak mereka ke arah kedewasaan dan keberhasilan. Mereka tidak sadar bahwa jika dilakukan terlalu dini, pendekatan ini hanya menimbulkan persoalan pada masa pertumbuhan selanjutnya. Masa kekanakan adalah kurun waktu untuk perkembangan mental, fisik dan emosional dan dengan demikian membangun landasan bagi kehidupan dewasa.

Kelihatannya, seakan ada dua aliran mengenai tempat dan fungsi dari taman kanak-kanak. Aliran yang satu menekankan pembelajaran dini - mungkin supaya lebih *maju* dari anak lain. Orangtua kelompok ini gigih mendukung pembelajaran sedini mungkin - belajar membaca, menulis dan berhitung sudah di taman kanak-kanak. Kalau perlu anak diberi les tambahan dalam hal-hal seperti menari, musik dan olah raga. Anak-anak ini dibebani dengan pekerjaan rumah dan laporan kemajuan. Tentu ada juga bantuan psikologis ataupun pelajaran jika si anak - pada umur 5 tahun dalam kenyataan tidak begitu berminat untuk belajar dengan sungguh-sungguh tetapi lebih suka bermain ataupun melakukan kegiatan lain.

Aliran yang satu lagi berkeras bahwa masa kekanakan *memang* masa kekanakan dan bahwa seorang anak harus diberi kebebasan untuk belajar dan bertumbuh dengan kecepatannya sendiri sehingga mereka dapat mencoba-coba ini dan itu sesuai dengan umur serta kepribadiannya. Biarkan saja anak menari, menggambar, menyanyi, memanjat atau berlari-lari sesuka mereka sendiri. Dengan cara ini anak dapat mulai membentuk gambaran mengenai diri mereka sendiri dan mulai mengembangkan kesukaan dan kesanggupan mereka di bermacam bidang.

Di sini bukannya mau dikatakan bahwa tidak ada anak yang menyukai dan berkembang di suasana dari apa yang boleh disebut sebagai taman kanak-kanak yang terfokus pada pembelajaran. Tentu saja selalu saja ada kecenderungan dan tentu saja selalu ada pengecualian.

Daftar Isi



| | |
|------------------------------|--------|
| Tajuk Rencana | hal 2 |
| Renungan | hal 3 |
| Seputar PSKD | hal 4 |
| What's Going On In SD | hal 10 |
| What's Going On In SMP | hal 13 |
| Seputar Dunia | hal 14 |
| Seputar Nusantara .. | hal 15 |
| Cerpen | hal 22 |
| Flora | hal 24 |
| Topik Menarik | hal 26 |
| Puisi-Puisi | hal 28 |
| Fauna..... | hal 30 |
| Puzzles & Games | hal 32 |

Perkumpulan Sekolah Kristen Djakarta (PSKD) No. LA52/21.9/25/11/1948. Badan Pelaksana Terbit: PSKD - Litbang, Jl. Kwini 1/1 Jakarta Pusat, Tlp (+62 21) 382768, 3455659, Fax (+62 21) 3805731. Penanggung Jawab: Toenggoel P. Siagian M.S.; M.Ed. Ketua Dewan Redaksi: Mildred L.E. Wagemann, Ph.D; Anggota Dewan Redaksi: Koordinator TK/SD, Koordinator SMP, Koordinator SMTA, Dokumentasi & Distribusi: Maruntung Siagian; Sirkulasi: Tim CP. Kantor Redaksi: Jl. Kwini 1/1 Jakarta Pusat. (+62 21) 3812768; 3455659; Fax: (+62 21) 3805731; email: citrapendidikanpskd@yahoo.com

Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan dalam membesarkan anak menghasilkan perbedaan yang nyata dan berarti di hari kemudian. Hasil-hasil positif yang diperoleh dari pendidikan dini yang menekankan perolehan pengetahuan mulai berbalik sekitar kelas 4 SD. Anak-anak hasil taman kanak-kanak yang mengutamakan bermain dan kebebasan mulai mencapai perolehan yang lebih baik dan, lebih penting lagi, lebih siap dalam hal emosi dan pergaulan. Dari penelitian di Amerika Serikat terlihat bahwa perbedaan kesanggupan akademis menyempit atau pun hilang sama sekali sekitar umur 15 tahun tetapi perbedaan dalam hal penyesuaian emosional dan pergaulan menjadi lebih nyata lagi malah masih nyata sampai pada umur duapuluh.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian di Jerman dan di Amerika Serikat mengukuhkan pengamatan informal yang dilakukan di sekolah-sekolah di Indonesia. Banyak taman kanak-kanak di Indonesia memang menekankan hal-hal "akademis" walaupun DikNas dari dulu menekan pentingnya kebutuhan untuk bermain.

Yang nyata kelihatan ialah bahwa di ujung kelas tiga dan awal kelas empat anak-anak seakan bosan dengan sekolah. Mereka merasakannya sebagai beban saja. Anak mengeluh tentang banyaknya PR, buku mereka tidak keruan ada di mana dan juga anak sering tidak enak badan supaya tidak usah masuk sekolah.

Hal-hal di atas mendorong kita untuk berefleksi lebih mendalam. Sekarang ini, informasi mengenai apa saja dapat diperoleh dengan cepat dan mudah. Internet sekaligus berperan sebagai ensiklopedia, kamus dan buku pelajaran. Pertanyaan yang kita hadapi ialah apakah kita harus mendorong "pengetahuan dari buku - *textbook learning*" alias penguasaan fakta dan informasi atautah kita harus lebih menekankan kesanggupan untuk berpikir secara logis, untuk kreatif, untuk bergaul?

Pernyataan dari DikNas mengenai perlunya bermain di TK tidak sanggup untuk mengimbangi hasrat orangtua yang masih memusatkan perhatian pada buku, PR, ujian dan angka tinggi. Mungkin waktunya telah tiba untuk mencari dan mempertimbangkan pendekatan yang baru.

Renungan

BELAJAR UNTUK SELALU BERSYUKUR

Aku tahu apa itu kekurangan dan aku tahu apa itu kelimpahan. Dalam segala hal dan dalam segala perkara tidak ada sesuatu yang merupakan rahasia bagiku;" Filipi 4:12

Sudah rahasia umum jika orang sering sulit mengucap syukur kepada Tuhan ketika sedang diperhadapkan pada banyak kesulitan, masalah, kesukaran atau kekurangan. Bukan perkara mudah mengucap syukur di tengah situasi yang tidak baik - ini adalah kenyataan. Kita pun menjadi orang-orang Kristen yang bersyarat: kalau sakit sudah disembuhkan, kalau ekonomi sudah dipulihkan, kalau sudah mendapatkan jodoh, kalau keadaan berjalan dengan baik dan diberkati barulah dari mulut kita keluar ucapan syukur dan puji-pujian bagi Tuhan. Orang-orang dunia pun dapat berlaku demikian.

Rasul Paulus menasihati, "Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu." (1 Tesalonika 5:18). Kalimat '...dalam segala hal' berarti di segala keadaan, baik atau tidak baik, dalam kelimpahan atau kekurangan, ada masalah atau semua berjalan dengan baik, kita harus dapat mengucap syukur, karena inilah yang

dikehendaki Tuhan. Pengalaman hidup bangsa Israel di masa lampau kiranya menjadi peringatan bagi semua orang percaya. Meski hari lepas hari selama menempuh perjalanan di padang gurun mereka telah mengecap kebaikan Tuhan, mengalami pertolongan Tuhan secara ajaib, namun kesemuanya itu tidak membuat mereka berubah. Yang keluar dari mulut mereka bukannya ucapan syukur melainkan omelan, gerutuan, keluh kesah dan persungutan. Bahkan mereka selalu saja membanding-bandingkan keadaan saat masih berada di Mesir, padahal di sana mereka tak lebih hanyalah budak.

Apa yang dilakukan oleh bangsa Israel menunjukkan rasa ketidakpuasannya terhadap pemeliharaan Tuhan. Apakah selama ini kita juga berlaku seperti bangsa Israel yang tidak pernah puas dengan berkat yang telah Tuhan berikan sehingga hari-hari yang kita jalani pun dipenuhi persungutan?

*Dalam segala keadaan belajarlah
untuk selalu mengucap syukur kepada Tuhan!*

Noferius Waruwu, S.Pd

Semua Guru, Semua Murid



Senin pagi sesaat sebelum saya memposting soal Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran Agama Kristen melalui Google Form di Classroom, mata saya tertuju pada sebatit kalimat di pojok kiri bawah laman Classroom di layar laptop saya. Di sana terpampang "Selamat Hari Guru Sedunia". Saya sempat bengong sesaat sebelum saya sadar dan berkata dalam hati "Hari Guru Sedunia? Hari ini, tanggal 5 Oktober?".

Hari Guru Sedunia diperingati sejak 16 tahun lalu tepatnya 5 Oktober 1994 dan dicetuskan oleh Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan (UNESCO) yang berada di bawah naungan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB). Tujuan diperingatinya hari ini adalah untuk memberikan dukungan kepada para guru di seluruh dunia dan meyakinkan mereka bahwa keberlangsungan generasi pada masa depan ditentukan oleh guru (Wikipedia)

Saya teringat hari pertama saya mengajar di kelas IV sebagai guru yang menggantikan sementara rekan kerja saya yang sedang cuti melahirkan. Tak bisa saya pungkiri bahwa saya mengalami rasa gugup dan cemas sehari sebelum hari mengajar saya tiba. Masih saya ingat hari Minggu pagi sepulang ibadah, saya putuskan untuk menenangkan hati saya yang "ngak karuan" dengan cara menikmati kota Jakarta dari dalam busway Transjakarta tanpa tujuan - hanya bertukar koridor dan pindah dari busway yang satu ke busway jurusan apa saja yang datang berikutnya dengan syarat ada bangku kosong di belakang di samping kaca busway. Selama di Transjakarta saya

hanya menonton Youtube tentang pelajaran kelas IV, melihat orang naik dan turun di hadapan saya hingga terpesona dengan segala pemandangan di luar kaca busway yang saya naiki. Ternyata di hari Senin pun, hati saya semakin "ngak karuan", jantung berdegup cepat dan kaki gemetar seperti tak kokoh berpijak saat berjalan di koridor menuju ruang kelas IV hingga masuk ke dalam kelas dan berdiri menghadap murid-murid kelas IV yang sebenarnya tidak asing buat saya.

Tahun berlalu dan tahun ini saya mengajar di kelas III tanpa berinteraksi secara langsung dengan murid-murid di kelas. Pandemi Covid-19 telah mengubah guru-guru melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tatap muka di sekolah menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan menggunakan teknologi berbasis internet. Pembelajaran Jarak Jauh telah dimulai sejak bulan Maret 2019 dan masih berlanjut hingga saat ini. Saat itu guru "mendadak" harus siap melakukan pembelajaran jarak jauh sebagai pengganti metode pembelajaran konvensional. Sungguh bukan hal yang semudah membalikkan telapak tangan. Banyak cerita di belakang layar baik suka dan duka yang kami alami sebagai guru sebelum materi pelajaran kami tampil di layar gawai atau perangkat digital murid-murid kami.

Mendadak kami adalah guru sekaligus murid yang harus belajar dan mengajar dalam penggunaan beberapa aplikasi yang terhubung dengan internet. Kami wajib dapat mengaplikasikan beberapa aplikasi yang kami gunakan dan kami saling bertukar informasi dengan sesama guru mengenai aplikasi yang sekiranya dapat membantu kami dalam membuat materi pelajaran secara on-line. Boleh dikatakan mendadak kami melek teknologi walau pada tingkat yang berbeda dengan pengertian melek teknologi yang sesungguhnya. Muncul kesulitan karena kami belum dilatih menggunakan peralatan untuk model pembelajaran jarak jauh.

Merupakan tantangan atau rintangan kah cara pembelajaran jarak jauh ini bagi kami guru? Jujur saja,

diawal PJJ pada tahun ajaran lalu saya merasa seperti mendapat rintangan baik dari diri saya sendiri maupun dari perangkat elektronik yang kurang memadai yang saya miliki. Sempat saya berpikir bahwa PJJ hanya lah hitungan minggu dan kesusahan yang saya alami akan segera berakhir, saya akan melakukan kegiatan belajar mengajar lagi di kelas bertatap muka dengan murid-murid. Ternyata dugaan saya salah besar: beberapa kali kami guru menerima surat pemberitahuan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sampai tahun ajaran 2019 berakhir.

Pandemi Covid-19 telah mengubah dunia pendidikan dan banyak akibatnya bagi para tenaga pengajar khususnya bagi guru-guru di sekolah dasar. Kami menghadapi anak-anak didik yang berada dalam kelompok usia di mana mereka memiliki karakteristik senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, serta senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Kami berkewajiban untuk memenuhi hak murid-murid dalam pemberian pembelajaran dan harus dapat melakukan penyesuaian dalam penyelenggaraan pembelajaran. Salah satunya mengubah metode pembelajaran tatap muka (luring) menjadi dalam jaringan (daring) saat pandemi. Banyak hambatan yang ditemukan saat dilakukannya daring; antara lain belum meratanya internet dan teknologi, fasilitas laptop atau handphone yang belum memadai. Tambahan pula, pemberian tugas yang memerlukan waktu penyelesaian yang lama juga sulit dilakukan karena akan berdampak negatif pada kesehatan mata anak.

Banyak hal telah guru alami selama masa PJJ ini. Waktu, tenaga, pikiran, usaha dan biaya yang telah kami berikan selama PJJ terasa terobati saat murid-murid kami yang belajar dari rumah dapat mengerti pembelajaran yang kami berikan. Percayalah, tidak mudah bagi kami guru maupun murid-murid kami yang masih berusia anak-anak itu untuk dapat melalui setiap hari pembelajaran jarak jauh tanpa ada hambatan walau sehari pun. Setiap hari selalu ada saja kendala yang kami alami. Kami guru harus bisa menjaga suasana hati murid-murid kami agar mereka tetap fokus dan

menikmati PJJ. Bahkan, tanpa disadari selama PJJ ini orang tua murid pun mendadak menjadi murid atau terkadang menjadi guru bagi kami guru. Tak jarang orang tua murid ikut menyimak pelajaran yang guru terangkan, tak jarang orang tua murid mengajari guru. Dapat saja terjadi bahwa orang tua menjadi guru bagi anaknya di rumah dan murid menjadi guru bagi orang tuanya di rumah.

Lalu haruskah guru jalan di tempat atau pura-pura tutup mata dengan semua keterbatasan yang dimiliki? Oh tentu tidak, kami harus menyadari bahwa guru harus mampu berinovasi dengan segala upaya, tentunya dengan dukungan pihak sekolah di mana guru mengajar. Meningkatkan kualitas pendidikan di tengah pandemi Covid-19 memang cukup sulit namun merupakan tanggungjawab kita bersama, mulai dari pemerintah, sekolah, guru, orang tua mau pun murid itu sendiri.

Dibutuhkan kerja ekstra dari para guru untuk dapat memberikan materi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini. Jangan harap PJJ dapat berjalan dengan baik dan berhasil jika kita sebagai guru tidak mampu mempelajari, memanfaatkan dan menguasai berbagai aplikasi yang mendukung berjalannya PJJ. Tantangan terberat bagi kita guru adalah untuk selalu meng-update kemampuan dalam menguasai teknologi, terutama untuk memudahkan dan medlancarkan PJJ.

Sekali lagi Selamat Hari Guru Sedunia rekan-rekan guru. Guru harus mengupdate keilmuannya dari siapa saja, guru harus keluar dari zona nyaman, sehingga pembelajaran lebih berkualitas.

**Sitiborna Veranice, SE
SD 8 PSKD**

Peranan Musik Dalam Dunia Pendidikan

Dalam dunia pendidikan, musik berperan penting bagi perkembangan siswa. Kegiatan bermusik merupakan suatu cara untuk merangsang pikiran siswa sehingga siswa dapat menerima materi pelajaran dengan baik.

Pada umumnya sekolah sudah banyak menggunakan musik dalam pembelajaran. Musik besar dampaknya pada suasana belajar karena menyenangkan serta menghilangkan kejenuhan. Bahwa musik juga merangsang kecerdasan siswa, dapat terlihat dari hasil belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran apalagi untuk materi-materi yang membutuhkan konsentrasi tinggi harus ada keseimbangan antara otak kanan dan otak kiri - antara aspek emosional dengan aspek intelektual. Dalam hal ini musik berperan penting untuk merangsang pikiran siswa dalam menerima materi pembelajaran di sekolah. Otak kanan sering terganggu ketika mengikuti pembelajaran di sekolah ataupun pada saat mengikuti rapat sehingga hal inilah yang dapat menyebabkan orang untuk melamun.

Memasang musik adalah cara efektif untuk menyibukkan otak kanan pada saat otak kiri sedang bekerja dan membangkitkan reaksi otak kanan yang mampu memahami sesuatu tanpa melalui penalaran rasional atau disebut juga intuisi dan kreatif. Sering mendengar musik merupakan awal dari pembentukan ketangkasan dalam musik. Mendengar musik dapat meningkatkan prestasi serta menimbulkan perasaan sejuk di hati. Mendengar musik juga dapat merangsang indera pendengaran untuk mengirim sinyal ke otak kanan. Sering juga terjadi ketika mendengarkan musik orang langsung memberikan tanggapan terhadap sesuatu yang pernah dialaminya.

Musik juga dapat merangsang pertumbuhan fungsi-fungsi pada otak, fungsi ingatan, fungsi kesadaran dan lain-lainnya. Maka dengan demikian musik mampu membangkitkan seseorang untuk

nemanggil kembali data lainnya karena adanya proses asosiatif (proses yang mengarah pada bentuk kerjasama dan menciptakan kesatuan). Musik juga berfungsi sebagai stimulator untuk memanggil kembali ingatan lainnya. Anak yang sering mendengarkan musik dapat membentuk karakter pribadi dari musik yang sering didengarnya dan mampu merangsang pikiran ritmis. Dengan kata lain, musik melatih koordinasi gerak dengan ritme yang merupakan proses belajar memahami irama.

Selain mendengarkan musik, orang juga memainkan alat musik untuk menikmati musik dan menambah wawasan dalam hal perasaan dan dapat mengekspresikan diri melalui alat musik. Saat ini, di sekolah-sekolah umum siswa mendapat pendidikan musik minimal 1 jam setiap minggunya. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara berkelompok ataupun secara perorangan. Siswa pun dapat bereksperimen dan mengekspresikan dirinya melalui pendidikan musik yang didapatkannya di sekolah. Secara tidak sadar, ketika anak berlatih alat musik di rumah dia sebenarnya juga mengkritik diri sendiri lalu memperbaiki diri dengan betusaha untuk memperbaiki permainannya.

Dengan seringnya anak berlatih musik di sekolah maupun di rumah maka dengan sendirinya menjadi sadar bahwa mereka butuh musik dalam hidup mereka karena musik merupakan budaya yang tidak pernah dapat digantikan oleh apapun. Dengan adanya keterbatasan di banyak sekolah, guru menghadapi tantangan besar dalam menerapkan musik di dunia pendidikan dan, dengan demikian, dalam meningkatkan kesanggupan serta potensi siswa untuk berekspressi.

Adelina Situmeang
Koordinator TK/SD

Tantangan Pendidikan Karakter Masa BDR

Belajar Dari Rumah (BDR) sudah berlangsung sejak Pertengahan Maret 2019 sebagai wujud penerapan Protokol Kesehatan (pakai masker, jaga jarak dan cuci tangan). Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media Google Classroom mulai dari SD sampai SMTA baik di Jakarta maupun di Depok.

Selama bulan Maret sampai Mei 2020 Belajar Dari Rumah berlangsung melalui Classroom. Guru mengirimkan tugas kepada anak-anak melalui Video Link dan buku pegangan siswa. Penilaian Harian diadakan hingga terlaksananya Ujian Sekolah tingkat Akhir (Kelas 6 SD, Kelas 9 SMP, dan Kelas XII SMTA) dan Penilaian Akhir Tahun/Ujian Kenaikan Kelas. Dengan demikian, anak-anak dapat menyelesaikan pendidikan di kelasnya.

Tahun Ajaran Baru 2020/2021 kembali dimulai tetapi Pandemi Covid belum menunjukkan perubahan ke arah yang lebih baik. Dengan demikian kembali lagi kita melakukan Belajar Dari Rumah di seluruh DKI maupun luar DKI. PSKD tentu juga mengikuti aturan Belajar Dari Rumah. Media Pembelajaran lebih ditingkatkan dengan adanya Classroom Google Meet dan pemakaian Discord di mana guru dapat berinteraksi dengan murid secara virtual. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan adanya komunikasi dua arah yang juga memungkinkan tanya jawab baik dengan peserta didik bahkan dengan orang tua peserta didik. Pembelajaran semakin hidup.

Minggu pertama bulan Oktober seluruh PSKD sudah melaksanakan PTS di Classroom melalui Google form. Kegiatan tersebut berlangsung lancar. Bahkan dalam waktu dekat (16 Oktober 2020) akan dilaksanakan pembagian laporan hasil Mid kepada orang tua.

Bagaimana dengan Pendidikan Karakter? Dalam Kurikulum 2013 terdapat Poin dalam Kompetensi Inti yaitu: Religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, toleransi, gotong royong, santun dan percaya diri.

Pembentukan karakter sesuai poin di atas berjalan seiring dengan proses pembelajaran di sekolah dimana guru saat pembelajaran berkesempatan menanamkan nilai-nilai tersebut. Namun sejak Pandemi anak belajar dari rumah, pendidikan karakter tidak terlaksana secara maksimal. Pelaksanaannya memang menjadi sukar sekali. Bagaimana kita dapat menjalankan hal-hal berikut pada saat ini yang dalam keadaan pra-covid dapat dilakukan sejalan dengan kegiatan-kegiatan lainnya.

1. Pembiasaan yang diberikan guru yaitu datang tepat waktu, mengucapkan salam, berbicara sopan, minta maaf jika melakukan kesalahan akan menjadikan peserta didik berkarakter mulia.
2. Kejujuran dalam keseharian (saat ulangan, bermain dan belajar) dengan teman.
3. Bersikap sopan kepada siapa pun.
4. Menghargai pendapat orang lain.

Jelas bahwa pembentukan karakter di Masa Belajar Dari Rumah memerlukan kerja sama antar pihak sekolah/Guru dengan orang tua. Sejauh ini kita memang belum memikirkan dampak pandemik pada persoalan pembentukan karakter dan sudah waktunya kita memikirkan terbentuknya suatu pendekatan baru.

Guty Ria M. Simangunsong, S.Pd
Kepala Sekolah TK –SD 6

Kegiatan Basket PSKD Selama Pandemi



Selama pandemi, program pembinaan bola basket SMA 1 PSKD berjalan terus. Para atlet yang tinggal di asrama tetap melakukan kegiatan seperti biasa namun dilakukan hanya di dalam asrama. Fasilitas yang disediakan di dalam asrama cukup lengkap sehingga para atlet tidak perlu melakukan latihan di luar. Mereka tetap melakukan berbagai macam kegiatan latihan seperti drills

di lapangan, latihan individu, latihan fisik, dan latihan penguatan (gym).

Selain melakukan latihan, para atlet tetap melakukan kelas online yang telah dijadwalkan. Juga tersedia berbagai fasilitas belajar seperti ruang komputer lengkap dengan koneksi internet yang memudahkan kegiatan belajar.

Di asrama juga disediakan fasilitas hiburan untuk para atlet sehingga mereka tidak merasa bosan di kala pandemi. Fasilitas tersebut berupa televisi lengkap dengan jaringan nasional dan internasional, Play Station 4, dan DVD Player. Biasanya mereka menonton TV bersama-sama pada waktu istirahat dan untuk hiburan diakhir pekan.

Makanan ketika pandemi ini juga tetap diperhatikan, mulai dari makanan pokok, sayur-sayuran, susu, dan buah-buahan serta vitamin, agar tubuh tetap bugar dan terhindar dari penyakit.

Batik & Culture Day

Batik bukan sekadar kain tanpa makna - batik merupakan warisan sejarah yang tidak akan pernah usang termakan zaman. Beribu makna tertuang dalam setiap motif yang tertulis, beribu cerita terkenang dalam selembur kain penuh rona. Meskipun zaman telah beralih, waktu terus berjalan, kemodernan menggerogoti, pesonanya tidak akan pernah pudar.

**(Nur Adita Resti Buana,
10 MIA)**

Merayakan Hari Batik Nasional, OSIS SMA 1 PSKD mengadakan beberapa acara yang melibatkan teman-teman. *Outfit Of The Day* bertema batik ialah salah satunya. Semua murid berfoto dengan

mengenakan batik. Mereka berpose, menghasilkan foto yang berkualitas baik, lalu diposkan ke media sosial masing-masing, terutama Instagram, dengan caption yang menarik. Kutipan di atas adalah salah satu caption yang tertulis. Hasil foto mereka dinilai oleh juri dan dicari yang mampu memberi presentasi terbaik. Pengumuman pemenang dilakukan melalui Zoom Meeting setelah melalui serangkaian acara, salah satunya kuis yang diadakan pada Quizizz.

Acara ini sebenarnya cukup berantakan, bertele-tele, dan kelamaan. Terkadang kedua host pun "mati gaya" ketika ada momen diam, entah karena problem teknis atau yang lain. Di luar kekurangan, acara ini jelas menghibur. Bisa "bertemu", rame-

rame bersama teman-teman rasanya seperti keberhasilan mengungkit tulang ayam yang nyangkut di gigi. Melegakan. Apalagi pertemuan yang punya tujuan, tidak hanya haha-hihi *unfaedah*. Ada hal baru yang kita pelajari dan dapatkan: interaksi dan pertemanan, lelucon dan keakraban, senyum sapa dan tawa. Harta karun di tengah masa karantina yang tidak boleh kita sepelekan.

Seperti mengamalkan makna motif batik parang, kita tidak menyerah, tidak patah, karena kita ombak tak berputus, kita maju dan berkembang bareng-bareng.

**Ignas Praditya Putra
Kepala SMA 1 PSKD**

Buku Perpustakaan

Baru-baru ini sekolah-sekolah PSKD (SD, SMP dan SMTA) urunan membeli buku bacaan — dari satu perpustakaan yang akan ditutup. Bukan buku pelajaran - walaupun dari buku apa saja kita belajar banyak. Kebanyakannya buku komik tetapi ada juga novel, cerita agama, cerita rakyat, buku masak, dan lain lain. Memang bukan buku “baru” lagi, sudah dibaca banyak orang yang - kebanyakannya siswa dari sekolah di sekitarnya. .

Karena covid—pendistribusian agak tertunda. Pada hari Senin tanggal 12 Oktober, Pak Agus Mudiono, Pustakawan di SMA 3/ SMP1, dan Ibu Riama Hutabarat pustakawan di SD3, SMP 3 dan SMA 2, menghadapi lemari

lemari yang penuh buku untuk membagi buku ini untuk semua sekolah. Sekarang buku ini menunggu transport ke tujuan masing masing; mungkin dapat selama minggu ini. Jika buku sudah di sekolah siswa dapat meminjam buku ini untuk di baca di rumah dan dengan demikian menghilangkan kebosanan. Coba, dukung pustakawan sekolah dalam usaha membangun sistem pinjam buku selama PJJ ini yang kelihatannya masih akan berlanjut cukup lama.

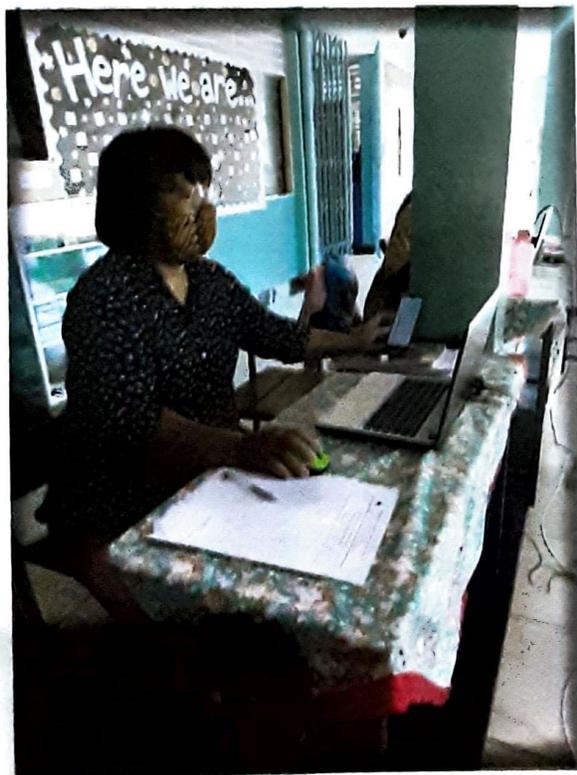
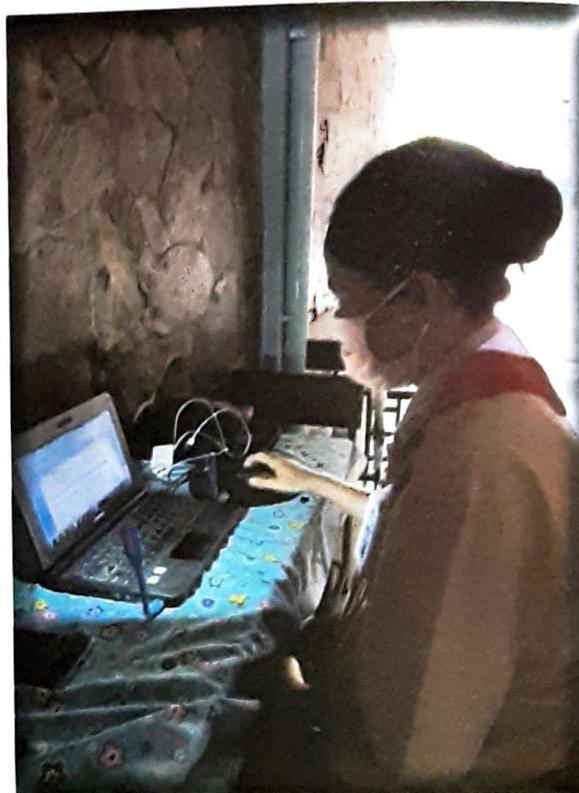
Sudah biasa jika kita disuruh baca dan belajar baca—dua kata itu kira-kira satu arti dalam instruksi yang sering kita dengarkan: *Baca! Belajar! Baca!* Dalam keadaan

covid ini, di mana ancaman penyakit terlalu berat - sehingga kita susah keluar, nongkrong dengan teman, atau -jalan ke mall - buku dapat dijadikan teman dan sumber hiburan yang menarik. Dengan membaca buku kita dapat melupakan tugas, waktu dan masalah. Kita akan masuk dunia lain dan tanpa banyak usaha, kita belajar mengetahui dunia yang sangat berbeda dari situasi dan kehidupan kita sendiri. Ini betul apakah buku yang kita pegang buku komik, cerita pendek, novel atau buku tentang sejarah ratusan tahun yang lalu. Kita terangkat, digeser atau didrop ke tempat atau waktu yang lain dan menarik.



Sebagian buku yang menunggu Transportnya ke rumah baru.

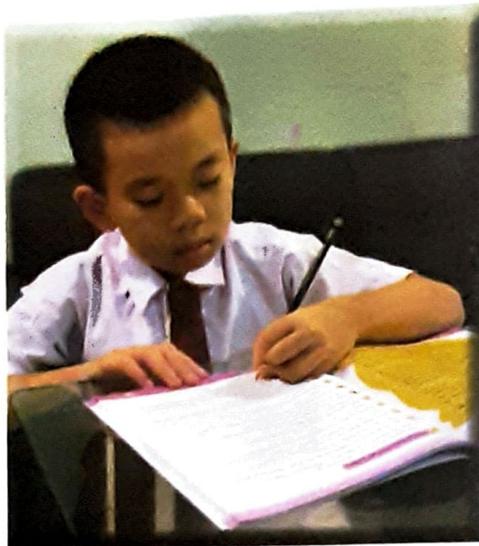
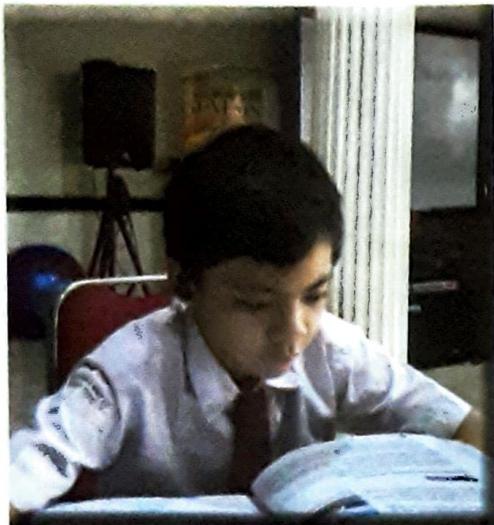
Suasana kegiatan belajar mengajar jarak jauh di SD Kwitang 8 PSKD Depok.



Suasana kegiatan belajar mengajar jarak jauh di SD Kwitang 8 PSKD Depok



Suasana kegiatan belajar mengajar jarak jauh di SD Kwitang 2 PSKD Depok



Suasana Kegiatan belajar mengajar jarak jauh di SMP PSKD 1



KERJASAMA DAN USAHA TIDAK AKAN MENGKHIANATI HASIL

Nama saya Vanessa dan saya duduk di bangku kelas 9. Tepatnya hari ini, pada tahun lalu, tim basket sekolah kami pertama kalinya lagi mengikuti pertandingan antar sekolah. ,Sebelumnya tim putri kami hanya latihan rutin saja karena kami masih kekurangan anggota tim. Ternyata tahun lalu, tim kami lengkap sehingga dapat mengikuti pertandingan. Pelatih kami memberi info *"minggu depan kita akan mengikuti pertandingan antar sekolah yaa"* dan tim kami pun berlatih terus untuk pertandingan itu.

Setelah beberapa lama tim putri kami rutin latihan bersama, akhirnya kami memberanikan diri untuk ikut bertanding. Pribadi, saya masih ragu karena ini pertama kalinya bagi saya untuk ikut tanding antar sekolah. Memang ada beberapa teman saya

yang sudah terbiasa mengikuti pertandingan seperti ini.

Pertandingan pertama kami berjalan dengan baik. Kami dapat memenangkan piala juara satu. Di pertandingan sekolah kedua, kami kalah sebelum semi final. Tim kami tidak menyerah dan kami mencoba mengikuti pertandingan di sekolah ketiga. Ternyata, kali ini kami dapat menjadi juara satu lagi. Tim kami sangat senang, dan Tim kami semakin yakin bahwa kami bisa. Pelatih kami juga pernah berkata *"usaha tidak mengkhianati hasil"*.

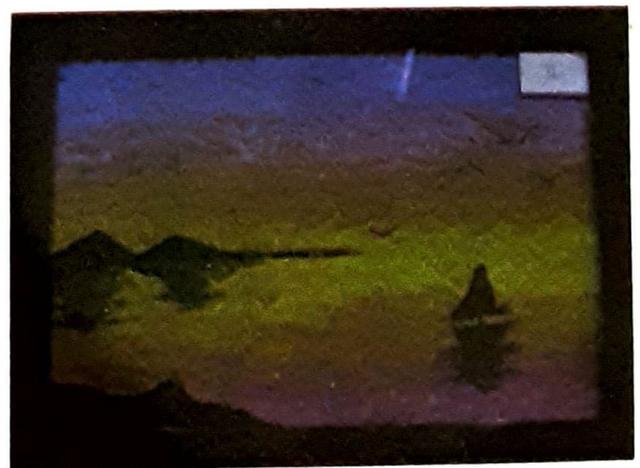
Setelah pertandingan pertandingan itu, kami makin terbiasa untuk bekerjasama dalam menghadapi pertandingan selanjutnya. Mengikuti pertandingan bukan hal yang mudah: Kami harus mengatur waktu saat pertandingan mulai dengan jam sekolah kare-

na kita harus menyeimbangkan sekolah dan pertandingan. Kami juga harus dapat mengatur waktu agar samoai di tempat pertandingan tepat waktu. Kami harus memastikan bahwa tim siap sebelum berangkat tanding. Kami harus mengatur pola istirahat. Awalnya kami sering kewalahan tetapi karena kerjasama tim yang baik, satu sama lain membantu, semuanya berjalan dengan lancar.

Kami juga bangga karena sekolah kami dikenal banyak orang. Karena kami selalu mempelajari bagaimana menjadi tim yang baik, akhir tahun 2019 tim basket putri kami dapat meraih 7 piala juara satu. Seperti yang pelatih kami katakana: *"usaha tidak akan mengkhianati hasil"*.

**Lyfana Vanessa Putong -
SMP 1 Kelas IX**

Hasil karya murid SMP 6 PSKD Depok



CARA PEMILIHAN PRESIDEN AMERIKA SERIKAT



Suka atau tidak, kita di Indonesia harus mengikuti perkembangan politik di negara-negara besar terutama di Amerika Serikat, Russia dan Cina. Yang menjadi pokok perhatian pada saat ini ialah pemilihan presiden di Amerika Serikat.

Sistim pemilihan A.S. memang unik. Ada dua partai besar: Partai Republik dan Partai Demokrat. Pada saat ini Partai Republik *cenderung* bersifat konservatif dan Partai Demokrat *cenderung lebih* liberal. Pemakaian kata *cenderung* dan *lebih* memang tepat karena dari masa ke masa sifat kedua partai ini bisa saja berubah. Jelas Partai Republik di bawah Eisenhower lebih liberal dibanding dengan Partai Republik yang sekarang.

Pemilihan presiden dimulai dari negara bagian. Di semua, setiap partai mengadakan pemilihan penentuan calon presiden partai. Pemilihan awal ini disebut *primary*. Partai dapat juga bukan

mengadakan pemilihan umum melainkan rapat-rapat setempat yang disebut *caucus*. *Primary* dan *caucus* ini menentukan jumlah wakil yang dimenangkan oleh setiap calon presiden karena bisa saja suara terpecah sehingga ada lebih dari satu calon. Keputusan terakhir di ambil pada rapat akbar partai yang disebut *party convention*.

Pemilihan umum presiden selalu dilakukan pada hari Selasa pertama di bulan November dan timbang terima serta pengukuhan presiden dilakukan pada tanggal 20 Januari berikutnya. Namun, bukan pemilih yang sebenarnya memilih presiden melainkan badan yang disebut *electoral college*. Makin besar jumlah penduduk negara bagian, makin besar jumlah *electors*-nya; ump. California mempunyai 55 *electors* sedangkan Delaware cuma tiga; seluruhnya ada 538 *electors*. Jadi, seorang calon harus mendapat dukungan dari paling sedikit 270 *electors*.

Ada sedikit yang rancu dalam hal ini. *Electors* biasanya memilih calon presiden yang mendapat suara terbanyak namun tidak ada undang-undang yang dengan tegas mengatakan demikian. Ada negara bagian di mana calon presiden yang mendapat suara terbanyak memperoleh semua suara *elector* dari negara bagian itu. Ada negara bagian dimana suara dibagikan secara proporsional dengan perolehan suara. Dengan demikian mungkin saja seorang calon presiden yang kalah suara di pemilu menang suara dalam *electoral college* dan menjadi presiden. Persoalan juga agak sulit jika pemenang menang tipis sekali. Trump menang di Negara Bagian Wisconsin dan di Michigan dengan kurang dari satu persen. Hillary Clinton mendapat tiga juta suara lebih banyak secara keseluruhan dari Trump tetapi Trump yang menjadi presiden. Itu disebabkan karena Hillary Clinton memenangkan suara di negara-negara bagian besar sedangkan Trump mengumpulkan suara *electors* di negara bagian kecil-kecil.

Apakah sistim ini demokratis dan apakah suara perorangan memang berarti memang dapat menjadi pertanyaan.

MANA YANG EFEKTIF CUCI TANGAN DENGAN SABUN ATAU HAND SANITIZER

Saat ini *hand sanitizer* menjadi barang bawaan kemana-mana kita pergi, apalagi disaat pademi covid 19 ini karena dengan *hand sanitizer* kita dengan cepat dapat mensterilkan tangan kita. Lalu, seberapa efektif sanitizer dibandingkan dengan mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air?

Menurut dokter spesialis anak Kanya Fidzuno, mencuci tangan dengan sabun dan memblasnya dengan air lebih efektif membunuh kuman ketimbang memakai hand sanitizer. Memakai sabun apa saja lebih efektif daripada hand sanitizer.

Sabun yang digosokkan ke kulit dapat membunuh kuman sedangkan pembilasan dengan air dapat membuat kuman terbang sehingga tangan menjadi benar-benar bersih.

Harus diingat, mencuci tangan dengan sabun juga harus dilakukan dengan benar. Mulai dari menggosok telapak tangan, punggung telapak tangan, sela-sela jari dan kuku.

Ketika air dan sabun tidak tersedia, maka kita dapat menggunakan hand sanitizer.

Lalu kita harus bagaimana,

mencuci tangan dengan air atau menggunakan hand sanitizer.

Jika kita lebih suka menggunakan sanitizer, maka kita harus dengan pasti mencuci tangan sesering mungkin, terutama setelah menyentuh suatu permukaan.

Semoga tulisan ini memberi manfaat bagi kita semua

Tetap sehat, jaga jarak, pakai masker dan selalu mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir dan juga jangan lupa tetap berdoa.

(--LE--)

Adikku, sahabatku

Sahabat, adalah seseorang yang selalu ada dalam keadaan senang dan juga sedih. Aku memiliki seorang sahabat, dia seorang yang ceria dan selalu membuat hidup ku berwarna. Terkadang jika dia bersedih, dia akan lebih cepat baiknya, karena aku selalu menghibur dia. Mengapa aku menjadikan dia sahabat bagiku? Itu karena dia memerlukan ku. Ya, dia memerlukan ku, dia adalah adikku - sebagai adik dia juga sahabat.

Yosua, adikku, dia juga sahabatku. Aku dan dia berbeda usia sekitar 5 tahun. Kami saling menyayangi, aku tak memandang keadaannya seperti seorang yang memiliki kekurangan. Sahabat sejati selalu menerima setiap kekurangan sesamanya. Kami

memang tidak dapat berbincang-bincang layaknya orang-orang lain tetapi kami seperti memiliki ikatan batin yang kuat. Kami selalu berbagi cerita, tentunya dia dengan bahasanya dan aku berbicara dengan kata-kata yang benar. Dia adalah sosok yang menyenangkan, sahabat bagiku selamanya.

Sebagai seorang kakak, aku bangga padanya, karena aku yakin suatu saat nanti Tuhanku pasti akan memberinya pemulihan. Akupun selalu berdoa pada Tuhan, karena Tuhanku juga sahabat sejati ku, yang selalu mendengarkan keluh kesahku, serta doa-doaku.

Sahabat, yang menjadi kesayangan dari teman-temanku. Saat aku berada di sekolah dasar, ibuku selalu

membawa adikku kesekolah. Semua teman-temanku sangat menyukainya dan selalu berkata bahwa dia sangat mirip denganku. Adikku, sahabatku yang menyenangkan, suatu hari nanti kita akan berjalan bersama, berlari bersama, saling bercerita.

Dia adikku yang terkena penyakit yang disebut Cerebral Palsy atau kelumpuhan pada otak, sehingga membuat pertumbuhannya sangat terlambat. Dengan segala sesuatu yang dia alami kini, aku menjadikannya seorang sahabat, sahabat yang menyenangkan, dia "adikku, sahabatku".

**Denmas Mekel
SMP I - Kelas 7.**

Manfaat Air Terjun dalam Kehidupan Manusia

Air terjun, air, aliran air, melewati jeram hingga air jatuh bebas ke dasar sungai (lereng, lembah). Definisi air terjun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah aliran air melewati jeram hingga air jatuh bebas ke dasar sungai (lereng, lembah, danau, bahkan sampai kelaut). Kalau kita uraikan definisi adalah sebagai berikut :

Air adalah air tanah lapisan hujan, air tanah tetap, air tanah tubir, air tanah, air tawar, air teh, air tenang, air tepung tawar, air terikat, air terjun, air terminumkan, air tersedia, air tersekap, air tersenyawa, air timah, air timpas, air tolak bala, air tolak bara, air tuban, air utama jiwa.

Terjun adalah: melompat turun, contoh: beberapa orang terjun ke dalam danau sambil mengacung-acungkan tangannya. Selanjutnya, terjun banyak pengertiannya misalnya, terjun bebas adalah olahraga udara beregu atau perseorangan dengan cara terjun dari pesawat terbang [ada ketinggian sedang dan melakukan gerakan akrobatik. Terjun payung adalah terjun dengan menggunakan parasut (payung udara)

Awan air terjun adalah awan yang terbentuk diatas air terjun karena adanya arus udara yang naik. Sinonim air terjun adalah telatas, jeram, riam, air latu, cegar penderasan, gerojokan, pancuran, riam kecil, serasah.

Di setiap daerah terdapat air terjun, 8 air terjun terindah di Indonesia yang wajib diketahui ialah:

1. Air terjun Madakari pura, Probolinggo
2. Air terjun Banyumala, Bali
3. Air terjun Sipiso-piso, Sumatera Utara
4. Air terjun Sri Gethuk, Yogyakarta
5. Air terjun Binang Kelambu, Lombok
6. Air terjun Coba Pelangi, Malang
7. Air terjun Dua Warna, Sibolangit, Sumatera Utara
8. Air terjun Nglirip, Tuban

Air terjun juga terdapat di Daerah Pulau Nias antara lain:

1. Air terjun Humogo Nias

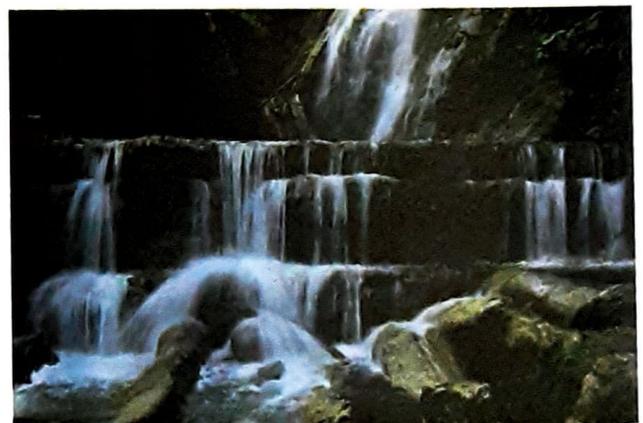
Air terjun ini menawarkan pengalaman yang menyenangkan bagi wisata yang berkunjung ke air terjun tersebut, seperti panoramanya yang indah dan juga kesegaran dari air yang mengalir.



Gambar 1 Air Terjun Humogo

2. Air terjun Mondrowe

Air terjun Mondrowe ini adalah air terjun paling tinggi dan paling indah dari banyak air terjun di Nias. Tinggi air terjun ini sekitar 18 meter dan terdapat danau yang sejuk di kaki air terjun tersebut.



Gambar 2 Air Terjun Mondrowe

3. Air terjun Baho Ndra

Air terjun ini berada persis di Desa Simanaere, Kecamatan Gunung Sitoli, Kota Gunung Sitoli, Sumatera Utara. Air terjun ini berjarak sekitar 17 km

dengan waktu tempuh selama 32 menit dari Gunung Sitoli.



Gambar 3 Air Terjun Baho Ndra

KEBIJAKAN PEMERINTAH PADA AIR TERJUN:

1. Air terjun dijadikan sebagai aspek atraksi yang dioptimalkan sebagai sarana penunjang daya tarik objek wisata air terjun.
2. Air terjun dijadikan sebagai aspek promosi dimana ada penempatan jadwal promosi, pencetakan booklet atau brosur dan buku panduan wisata.
3. Air terjun dijadikan sebagai obyek perbaikan transportasi dengan meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana angkutan khusus untuk objek wisata air terjun.
4. Air terjun sebagai pendorong pembuatan peta lokasi wisata, buku petunjuk, booklet atau brosur objek wisata air terjun dalam

bentuk cetakan dan *online* (website).

MAKNA DARI KEINDAHAN AIR TERJUN

Berpetualangan merupakan bagian proses perjalanan kehidupan. Dengan perjalanan kita mendapatkan tambahan pengalaman. Waktu kita bertemu dengan teman-teman baru, kita juga menjadi terlatih dalam menghadapi peristiwa yang tidak terduga, baik yang menyenangkan maupun yang mengecewakan. Namun berpetualang tidak harus pergi jauh dengan biaya mahal. Dengan berpetualang ke air terjun pun dapat memberikan makna serta motivasi pada diri sendiri karena kita memilih untuk bahagia.

Air terjun merupakan yang mengalir dan terjatuh dari atas ketinggian kemudian mengalir kebawah dengan tiada hentinya. Air terjun terjatuh dengan keras. Namun, setelah terjatuh air pun tetap mengalir menjaga kebersamaan dengan tujuan bersama yaitu kemuar sungai yang sama. Dalam kehidupan pun mungkin mendapatkan cobaan yang menerpa kita tapi yang terpenting bagaimana kita tetap mengedepankan kebersamaan dalam mencapai suatu tujuan bersama.

Yang lebih seru lagi, meskipun air terjun terjatuh berulang-ulang tetapi orang tetap kagum.

S. Harefa.
Koordinator SMP PSKD



Hasil karya murid SMP 6 PSKD Depok



APA itu Virus Corona

Apa itu virus corona dan bagaimana kita agar terhindar dari virus corona. Berdasarkan informasi dari WHO (World Health Organization) yang merupakan organisasi kesehatan dunia bahwa virus corona merupakan suatu virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia, beberapa jenis virus corona ini dapat menyerang saluran pernapasan manusia mulai dari flu, demam, pilek atau batuk. Pada kelompok virus corona ini ditemukan jenis virus baru yakni Covid-19 yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, "Tiongkok" Desember 2019

Ciri-ciri dari gejala Covid 19 di Indonesia ada gejala ringan dan bahkan tanpa gejala di beberapa orang, Biasanya untuk gejala awal pasien akan merasakan demam, lelah, batuk kering, rasa nyeri, sakit tenggorokan dan diare. Gejala-gejala ini dikatakan WHO merupakan gejala-ringan covid-19 dan 80% orang terinfeksi berhasil pulih tanpa perawatan khusus, tapi bagi pasien yang imunitas tubuhnya rendah atau yang sudah berumur (lansia) bisa menderita penyakit parah dan kesulitan untuk bernapas.

Cara penyebaran covid-19 dapat melalui percikan-percikan air hidung dan mulut serta dari benda-benda yang terkena percikan orang terinfeksi covid-19. Virus ini tidak menular melalui udara tapi penting bagi kita menjaga jarak lebih dari 1 meter. Berdasarkan informasi tadi maka kita sendiri yang harus melakukan pencegahan agar tidak tertular atau menularkan ke orang lain dengan cara sesering mungkin mencuci tangan dengan sabun dan air bersih, hindari menyentuh area wajah, gunakan masker dan tetap tinggal di rumah. Dari berbagai informasi tadi, poin yang terpenting sekarang kita harus menjaga imun tubuh kita dengan cara mengkomsumsi makanan yang bervitamin dan selalu berolah raga.

Tips memilih masker melawan Virus Corona:

1. **Masker bedah** biasanya dipakai oleh orang sakit, tenaga medis saat berada di fasilitas pelayanan kesehatan. Fungsi masker ini sebagai pelindung terhadap percikan air liur atau lendir saat batuk atau bersin dari orang sekitar kita dan masker ini hanya sekali pakai.
2. **Masker N95** biasanya dipakai oleh tenaga medis yang kontak langsung dengan pasien yang memiliki tingkat infeksi tinggi yang efektifitas filtrasinya sampai diatas 95% terhadap partikel berukuran 0,1 mikron. Masker ini juga dipakai kembali dengan tata cara khusus seperti menjemur dibawah sinar matahari.
3. **Masker kain** termasuk masker yang di pakai semua orang, termasuk orang sehat yang beraktifitas di luar rumah dan berfungsi dapat menekan penyebaran hingga 50%-70%, tergantung dari bahan kain yang digunakan dan masker ini dapat digunakan berulang-ulang asalkan dicuci dengan deterjen dan air hagat setelah pemakaian.

Musa Sitorus

PENTINGNYA ANTIBODY BAGI TUBUH KITA

Virus memang tidak mungkin dihindari tetapi orang lebih panik jika masker atau sanitizer hilang dari pasaran dari pada jika *antibody* hilang dari tubuh kita. Banyak orang tidak sadar pentingnya *antibody* dalam tubuh kita. Persediaan *antibody* selalu harus ada dan memang ada pabriknya dalam tubuh kita. Yang harus dan penting kita ketahui ialah bahwa:

1. Virus itu hanya dapat dikalahkan oleh *antibody*.
2. Antibody yang ada dalam tubuh itu terkadang banyak, terkadang sedikit.
3. Untuk menghasikan antibody diperlukan makan vitamin C dan vitamin E setiap hari.
4. Virus tidak mungkin dihindari, ia pasti selalu ada. Kalau kita bersin, pasti ada virus. Bersin adalah indikasi bahwa tubuh kita menolak.
5. Kalau virus berhasil tembus ke hidung dekat tenggorokan, kita akan batuk, tanpa tubuh menolak.
6. Kalau virus tembus terus kita terkena demam. Jika demamnya bertambah keluarlah antibody dari *pabrik* dalam tubuh kita untuk melawan virus tersebut.
7. Virus lemah terhadap sabun apapun - sabun cuci piring juga dapat mengatasi ancaman virus. Atau, pakai hand sanitizer.

Kita selalu harus menjaga bahwa ada cukup persediaan antibody di tubuh kita dengan menggunakan vitamin C dan vitamin E setiap hari. Kita perlu juga berjemur di sinar matahari di pagi hari - suatu hal yang paling mudah dilakukan.

Ada banyak buah2an, kacang2an dan sayur2an yang mengandung vitamin C dan E seperti:

- | | |
|----------------------|-----------------|
| a. Jeruk manis/nipis | b. Tomat |
| c. Jambu Biji | d. Kacang Tanah |
| e. Kacang Hijau | f. Bayam |
| g. Pucuk Melinjo | h. Pucuk Pepaya |

Mari kita dengan penuh semangat dan kehati-hatian melawan Virus Covid 19. Jangan lupa pula kita berdoa kepada Tuhan, agar diberi kesehatan, kekuatan dan keselamatan pada kita sekeluarga.

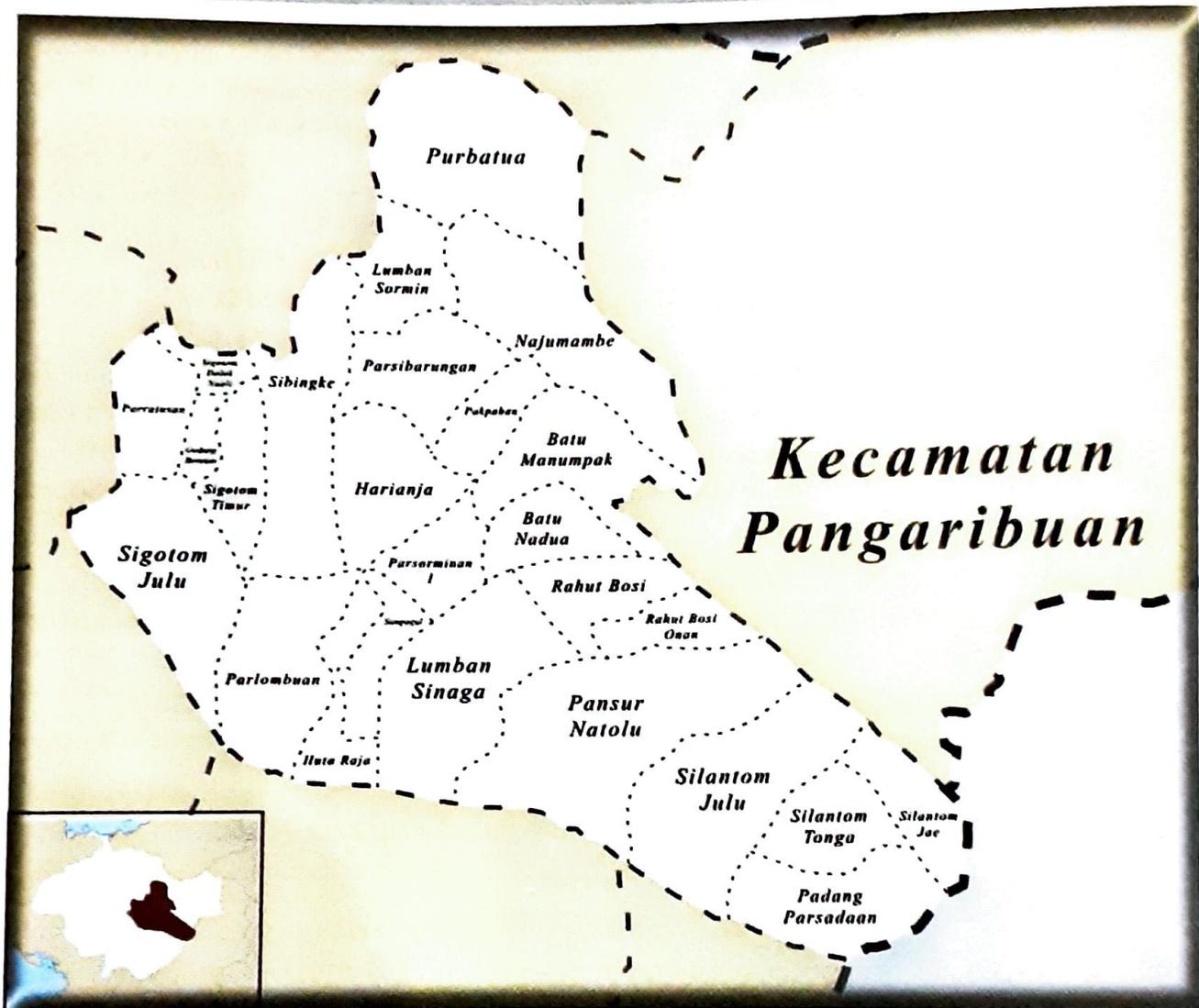
(--LE--)

Sumber :

DR. Ir. Hj. Sri Nurdiati

Dekan FMIPA IPB dan Dosen Biokimia IPB

ASAL MULA KECAMATAN PANGARIBUAN DAN PERKEMBANGANNYA



Sumber: <https://id.wikipedia.org/>

Kecamatan Pangaribuan adalah sebuah kecamatan yang merupakan bagian dari Kabupaten Tapanuli Utara. Letaknya berdekatan dengan Kecamatan Sipahutar dan Kecamatan Garoga. Penduduk Kecamatan Pangaribuan sebelum masuknya penginjil menganut kepercayaan animisme dan dinamisme, Kehidupan masyarakatnya sangat kental dengan peradaban budaya adat turun-temurun yang masih berkembang hingga sekarang walaupun sebagian besar sudah mengalami pembaruan seiring dengan masuknya agama Kristen yang dianut oleh masyarakat di daerah tersebut.

Penduduk yang mendiami Kecamatan Pangaribuan menurut para tokoh dan tua-tua, berasal dari Pulau Samosir yang merupakan daerah asal orang Batak keturunan Si-Raja Batak. Mereka keluar dari Samosir dan mendiami daerah di luar pulau tersebut - ada yang ke daerah Humbang, Dolok Sanggul, Siborong-borong ada juga yang ke daerah Tapanuli Tengah, Tapanuli Selatan dan Tapanuli Utara. Mereka pergi ke daerah tersebut dan menetap di situ. Daerah yang ditempati diberi nama sesuai nama orang pertama yang menempati dan sampai sekarang banyak kita jumpai nama tempat

sesuai dengan marga atau nama orang yang pertama berdiam di sana.

Sejarah Kecamatan Pangaribuan dahulunya diawali dengan kedatangan marga Pangaribuan dan Pasaribu ke daerah ini. Beberapa waktu setelah mereka menetap di daerah ini, datanglah marga Pakpahan dan Gultom ke daerah ini. Marga Gultom ini berdomisili di Batumanumpak dan Batunadua, Pakpahan di Parlombuan sedangkan marga Pangaribuan dan Pasaribu berada di daerah Pakpahan. Pada masa itu masih berlaku hukum rimba yang artinya siapa yang kuat maka dialah yang berkuasa, maka Ompungnya (nenek moyang) Pakpahan yang bergelar Datu Ronggur (Dukun Petir) bentrok dengan marga Pangaribuan dan Pasaribu. Kekuatan dukunnya pada akhirnya mengalahkan pihak Pangaribuan dan Pasaribu. Itulah yang membuat mereka tergusur/terusir dari daerah tersebut dan daerah mereka dirampas oleh marga Pakpahan. Dengan perginya marga Pangaribuan dan Pasaribu itu maka daerah itu dinamakan Pangaribuan oleh marga Pakpahan sebagai tanda peringatan akan mereka. Yang sekarang merupakan wilayah pasar Pangaribuan, dulunya adalah semak belukar. Tanah Pakpahan ini, sesuai dengan perjanjian antara Ompung Pakpahan dengan Raja Tambunan dari Sigotom di sebelah Barat menjadi domisili Raja Tambunan (yaitu Sigotom sekarang). Ompung Pakpahan berdiam di sebelah Timur yaitu dari Sibikke sampai Lumban Siantar - yang sekarang menjadi pusat kota dan pemerintahan Kecamatan Pangaribuan. Marga yang mendiami Kecamatan Pangaribuan antara lain ialah Pakpahan, Gultom, Harianja, Nainggolan, Sinaga, Samosir, Siregar, Panjaitan, Tambunan, Simatupang. Semua desa tersebut menyandang nama sesuai dengan marga marga tersebut di atas, walaupun ada orang dengan nama marga yang lain maka mereka pastilah pendatang baru.

Sekarang ini keadaan ekonomi masyarakat Kecamatan Pangaribuan, sudah membaik dilihat dari segi perekonomian, sosial budaya dan terutama

dari segi pendidikan. Seiring perkembangan dan kemajuan teknologi sekarang dari Pangaribuan sudah banyak yang berhasil dan memberi andil untuk Negeri kita tercinta di bermacam bidang antara lain di bidang militer, kepolisian, kedokteran, hukum, perguruan tinggi - menengah - dasar, penelitian maupun bidang lainnya.

Daerah ini juga sangat berpotensi di bidang pertanian baik ladang maupun sawah, hutan dan memiliki sumber daya manusia. Menurut hasil eksplorasi, potensi pertambangan juga menjanjikan. Timah terdapat di daerah Dolok Matutung dan pernah dikelola sekitar tahun 1980-an.

Walaupun keadaan kemakmuran memang bertambah baik namun, sampai saat ini, kehidupan masyarakatnya masih jauh dari sejahtera. Persoalan ekonomi disebabkan terutama karena kurangnya perhatian pemerintah pusat dan daerah ditambah dengan kenyataan bahwa justru para muda-mudi berusia produktif pergi merantau jauh ke daerah lain.

Zaman akan berubah terus dan kehidupan pada umumnya akan bertambah dinamis. Hal inilah yang harus dipahami oleh warga Kecamatan Pangaribuan umumnya. Untuk maju, mereka harus selalu menguasai teknologi mutakhir. Lihat saja perubahan yang ada: jarak antara Kota Pangaribuan dan Kota Medan sekitar 303 Km dan sekarang sudah dapat ditempuh dengan kendaraan dalam sekitar 7 jam. Jalur darat dari Medan ke Jakarta dapat melalui kota Pakpahan - Kecamatan Pangaribuan, menuju Sipirok-Sidempuan- Lintas Sumatera - Bakaheuni - Tanjung Karang - Jakarta.

Bagaimanapun juga motto semua daerah Batak ialah adalah " *MARTABE (Marsipature hutana be - bereskan kampungmu sendiri)* Dengan semboyan ini semoga semua desa dan seluruh masyarakat Kecamatan Pangaribuan akan mencapai kemandirian dan kemakmuran.

Drs.Marlen Pakpahan
Kord.SMTA PSKD

SEMANGAT BELAJAR

"Ayo, Kakak, bangun. Sekolah!" ujar Ibu membangunkan Nuel untuk segera bersiap-siap karena Timothy masih tertidur dan dengan bermalas-malasan, ia mencoba untuk bangkit dari tidurnya.

"Bu, aku masih mengantuk," balasannya memelas.

"Eh, nggak boleh begitu. Kan udah mau mulai *Discord*." Bujuk sang Ibu agar anak semata wayangnya terbangun.

Nuel saat ini duduk di bangku kelas enam sekolah dasar yang nantinya akan mengikuti ujian akhir sekolah untuk dapat melanjutkan pendidikannya di jenjang yang lebih tinggi lagi. Walau masih dengan setengah malas, setelah selesai mandi dan berpakaian, ia segera menyalakan laptopnya untuk mengikuti pelajaran di aplikasi *Discord*.

"Selamat pagi anak-anak. Apa kabar kalian hari ini?" Ibu Guru telah siap menyambut anak-anak didiknya disana. "Selamat bergabung untuk Nuel, Tania, Zean. Apa kabar kalian?" tanya Bu Guru.

"Baik, Bu Guru." Jawab Nuel hampir bersamaan dengan kedua temannya yang lain. Bu Rini lalu mengajak anak-anak didiknya untuk menyanyikan sebuah lagu sebelum kemudian berdoa dan memulai pelajaran. Anak-anak berusaha mendengarkan penjelasan

yang diberikan oleh Bu Rini dengan memerhatikan buku paketnya masing-masing.

"Nah, anak-anak sejauh ini apakah ada yang ingin bertanya? Bagi yang ingin bertanya silakan *microfon*-nya dibuka, ya." Ujar Bu Rini namun setelah menunggu selama beberapa detik, tak ada sahutan dari anak didiknya tentang materi pembelajaran hari ini.

"Baiklah. Jika tidak ada yang ingin bertanya, Bu Rini yang akan bertanya. Ada berapakah jumlah negara ASEAN?"

"Ada sebelas, Bu." Jawab Tania setelah mengaktifkan *microfon*-nya. "Siapa yang menjawab pertanyaan Ibu barusan?" tanya Bu Rini.

"Tania, Bu."

"Baiklah, Tania. Silakan dijawab pertanyaan Ibu barusan. Ada berapakah jumlah negara ASEAN dan sebutkan."

"Ada sebelas negara ASEAN, Bu. Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Brunei Darussalam, Filipina, Vietnam, Kamboja, Laos, Myanmar dan Timor Leste, Bu." Jawab Tania tanpa ragu.

"Jawaban kamu benar, Tania. Bagus. Nah, jadi apa yang teman kalian jawab itu benar, ya anak-anak jadi ada sebelas negara ASEAN. Baiklah, sebelum menutup pelajaran kita hari ini tugas kalian adalah mencari ibu kota dari

masing-masing negara ASEAN tersebut, ya. Anak-anak, pelajaran kita hari ini cukup sampai disini. Jangan lupa dikerjakan tugasnya dan sampai ketemu lagi minggu depan. Salam sehat anak-anak semua," tutup Bu Rini.

Setelah pelajaran di jam pertama selesai, Sang Ibu mendekati Nuel karena mendapati wajah anaknya tertekuk memelas.

"Kamu kenapa, Nak? Kok wajahnya ditekuk kayak ayam belum makan seminggu?" tanya Ibu. Nuel berusaha mengangkat wajahnya dan menatap ibunya.

"Bu, Nuel udah bosan belajar di rumah terus," ungkap anak laki-laki itu. Ibunya memahami bahwa anaknya sudah jenuh belajar di rumah dan ingin sekali untuk belajar di sekolah bersama guru dan teman-temannya.

"Nuel, nggak boleh bosan dong. Kamu harus tetap semangat belajar meskipun hanya dari rumah."

"Kapan sih, aku bisa belajar di sekolah bersama guru dan teman-temanku, Bu?" tanya

Nuel.

"Nak, kondisi saat ini kan sedang tidak memungkinkan. Guru-guru pun pasti tidak mau mengambil risiko. Ingat kita harus melaksanakan anjuran pemerintah untuk tetap tinggal di rumah. Nah, tujuannya apa? Tujuann-

ya ialah untuk memutus rantai penyebaran wabah virus ini, Nak. Kamu pastinya nggak mau kan virus korona menyebar?" jelas Ibu. Nuel perlahan mengangguk. Ibu tersenyum lalu membelai rambut anaknya lembut.

"Ya sudah, Ibu sudah siapkan

nasi goreng kesukaanmu. Kamu makan, ya. Kan lima menit lagi jam kedua sudah mau mulai. Yuk, sarapan dulu" ajak Ibu.

"Iya, Bu. Nuel mau terus semangat belajar meskipun di rumah biar virus korona segera berakhir supaya Nuel bisa belajar

bersama guru-guru dan teman-teman lagi di sekolah," balas Nuel mulai tersenyum lebar dan memeluk ibunya.

Rizky Yacobus Pookey,
Guru SD 8 PSKD

JEPITAN AJAIB



Di suatu negeri, hiduplah seorang putri yang cantik jelita bernama Elsa. Orang tua Elsa kaya raya sehingga semua kebutuhannya tercukupi.

Namun, dengan paras cantik dan kekayaan yang dimiliki Elsa, ia tumbuh menjadi putri yang sombong sehingga banyak orang menjauh dan tidak ingin berteman dengannya.

Elsa hanya mempunyai seorang sahabat bernama Reya. Reya memiliki sifat yang bertolak belakang dengan Elsa. Ia rendah hati dan tidak sombong. Reya selalu menyapa dan tersenyum kepada setiap orang yang ditemuinya sehingga ia disukai banyak orang.

Reya memiliki barang kesayangan yang selalui ia pakai sehari-hari yaitu jepitan bermata satu.

Pada suatu hari Elsa bertanya "Reya, mengapa semua orang menyukaimu? Sementara semua orang menjauh dari aku."

"Orang-orang senang denganku karena aku mempunyai jepitan ajaib" jawab Reya.

Elsa merasa tidak percaya dan kembali bertanya "Apa benar dengan memakai jepitan biasa seperti itu, orang-orang bisa menyukai kita?"

"Kalau kamu tidak percaya, nih aku berikan jepitanku ini untuk kamu." Sahut Reya, "Tapi ada syaratnya Elsa!"

"Memangnya apa syartanya?" Jawab Elsa.

"Syaratnya adalah kamu harus selalu tersenyum kepada semua orang yang menyapamu" kata Reya kepada Elsa sambil memberikan jepitan tersebut.

Dengan senang hati Elsa menerima jepitan dan syarat yang diberikan Reya.

Ketika Elsa pulang kerumahnya, ia selalu tersenyum kepada setiap orang yang menyapanya sehingga akhirnya Elsa mempunyai banyak teman. Karena senangnya, Elsa pun menceritakan kepada Reya bahwa ia sudah memiliki banyak teman berkat jepitan ajaib yang diberikan oleh Reya.

Reya tertawa sambil memeluk sahabatnya dan berkata bahwa jepitan itu hanyalah jepitan biasa, yang membuat Elsa disukai orang ialah karena Elsa menjadi gadis yang ramah, selalu tersenyum dan tidak sombong lagi.

Ria Martalena Panjaitan, S.Pd.
SD Kwitang 8 Depok

Tanaman Hias Kembali Ngetren Selama Pandemi Covid-19



Tanaman hias sudah mulai berkembang ke berbagai kalangan selama pandemi covid-19. Berada di rumah saja, mungkin kita jenuh dan sangat bosan tanpa melakukan aktivitas yang bermanfaat dan bahkan menghasilkan uang. Berkebun dan berburu tanaman hias menjadi pengisi waktu yang bermanfaat.

Menghilangkan kebosanan karena di rumah saja membuat kita makin stress. Kebanyakan orang-orang pecinta tanaman hias akan berburu ke penjuru manapun untuk mendapatkan tanaman hias yang lagi booming saat ini. Dengan biaya yang mahalpun akan dibeli apabila seseorang sudah mencintai tanaman twertwntu.

Saat ini pedagang tanaman hias mengakui ada peningkatan jumlah pengunjung dalam masa pandemi ini. Orang yang membeli tanaman memang makin banyak - salah satu yang paling diminati saat ini adalah jenis bunga aglaonema

Menanam tanaman hias termasuk tren gaya hidup yang naik turun. Ada kalanya orang kota tiba-tiba keranjingan berburu tanaman hias. Jenis tanaman hias yang menjadi buruan pun silih berganti. Anda pasti masih ingat bagaimana dulu Aglonema atau sering juga disebut Sri Rejeki, sangat digandrungi. Harganya pun melejit. Saat sedang tinggi-tingginya permintaan, penjual bahkan menawarkan harga berdasar.

Aglonema merah ini sebaiknya ditaruh di tempat yang sedikit-panas tetapi tidak terpapar sinar matahari secara langsung. Penyiraman harus

dilakukan secara berkala dengan jumlah air sedang dan disarankan dilakukan penyemprotan (misting) di bagian daun sesuai kebutuhan.

Berbagai macam tanaman hias yang booming saat ini

Tanaman jenis aglonema Pride Of Sumatra



Tanaman ini masih dari kasta tanaman aglonema termahal, diantaranya ada Aglonema Pride Of Sumatera. Jenis ini merupakan awal generasi aglonema berwarna merah.

Jenis aglaonema mahal ini sangat kokoh. Daunnya sangat kompak dan berbentuk *elips* memanjang. Lalu, tangkai daun berwarna *pink* dan penuh dengan bercak-bercak berwarna hijau gelap, merah dan *pink*. Tulang daun berwarna merah menyala. Masing-masing tanaman memiliki karakteristik yang berbeda.

Penggemar tanaman hias tinggal memilih aglonema mana yang ia sukai berdasarkan warna, kemudahan dalam perawatan, serta nilai jualnya di pasaran.

Aglonema Adelia

Sumber: bibitonline.com

Aglonema Adelia adalah tanaman hias aglonema merah lainnya. Namanya diambil dari seorang kolektor tanaman hias di Manila bernama Adelia Angeles. Daunnya berujung runcing dengan warna merah yang menyala. Kecantikannya terbentuk aglonema adelia ini dating dari daunnya yang besar, mengkilat, dan mempesona dengan kombinasi warna merah dan hijau yang *intens*. Tanaman aglonema adelia ini bisa tumbuh mencapai 30 cm, terutama jika ditanam di tanah yang gembur.

Aglonema Widuri

Sumber: bibitonline.com

Ciri jenis Aglonema Widuri ialah helaian daunnya yang kekuningan dengan bercak hijau yang sedikit. Ada juga yang *spot* hijaunya lebar-lebar dan didominasi oleh warna *pink*. Selain itu, bentuk daunnya oval sedangkan permukaannya agak

cekung. Anak dari aglonema widuri ini sangat banyak sehingga mudah sekali untuk membiakkannya. Selesai melihat ciri-cirinya tentunya kita harus tahu langkah-langkah menanam aglonema yang tepat agar ia tumbuh dengan subur.

Janda Bolong

Bunga yang paling banyak diperbincangkan saat ini adalah tanaman hias bernama *janda bolong*. Karena tiba pada musim pandemi, saat ini harganya langsung melejit.

Biasanya, para penggemar tanaman hias menjadikan tanaman yang satu ini sebagai penghias taman atau penghias dalam ruangan. Bahkan banyak cafe dan restoran memanfaatkan tanaman ini sebagai hiasan interiornya.

Tanaman ini memiliki daun dengan lubang berbentuk oval yang tidak beraturan dan daun hias yang bertepi penuh. Tanaman ini berasal dari Amerika Tengah dan Amerika Selatan oleh sebab itu pecinta tanaman bunga harus memperhatikan apa yang diperlukan tanamn bunga si ratu daun ini. Yang diperlukan ialah cara merawat bunga yang baik.

Semoga pandemi ini cepat berlalu dan kita bisa melaksanakan aktivitas seperti biasanya. Salam sehat selalu untuk kita.

Salam sejahtera,
Masni M Sinaga, S.Pd

ADAT PERNIKAHAN BATAK TOBA



Foto Perkawinan Adat Batak

Banyak tahapan yang harus dilalui dalam proses pernikahan orang Batak. Lagipula, setiap tahapan yang harus dilalui tentu membutuhkan banyak waktu, materi maupun partisipasi.

Dalam acara pernikahan suku Batak bukan hanya “keluarga inti “yang berperan sebagai “seksi repot”. Orang yang, kalau dirunut secara silsilah hubungannya, sudah jauh dari keluarga pengantin akan dengan suka rela berperan kalau merasa dirinya dekat.

Pada acara pernikahan Batak, keluarga akan mengundang *Hulahula* - pihak keluarga ibu, *Boru* - pihak yang nikah dengan perempuan semarga, *Dongan tubu* - sesama anggota marga serta *Dongan sahuta* - teman sekampung untuk berperan seakan saksi dalam menjalankan adat yang berlaku.

Adat Batak berpusat pada sistim Dalihan Na Tolu - tungku perapian yang terdiri dari 3 batu penyanggah. Ketiga Penyanggah ini terdiri dari pihak *Hulahula*, *Dongan Tubu* dan *Boru*. Prinsip yang dianut ialah *Somba marhulahula* - hormatilah *Hulahula*, *Manat mardongan tubu* - jagalah hubungan dengan sesama marga, dan *Elek marboru* - sopanlah terhadap *boru*.

Orang Batak boleh dikatakan jarang bercerai karena pada saat melaksanakan pernikahan saja sudah banyak orang yang terlibat serta mengambil peran dan tanggung jawab masing masing dalam pernikahan tersebut.

Urutan adat pernikahan memang sangat jelimet dan rinci:

Mangalehon tanda - memberi tanda. Yang lelaki biasanya memberi sejumlah uang kepada si perempuan, sedangkan si perempuan memberikan sarung

kepada laki-laki. Dengan demikian sudah terjalin ikatan janji antara si perempuan dengan si laki laki.

Marhusip - berbisik-bisik. Dalam acara ini perwakilan calon pengantin laki laki dan perwakilan calon pengantin perempuan bertemu untuk membicarakan tentang besaran mas kawin yang akan diberikan oleh pihak calon pengantin laki laki kepada pihak calon pengantin perempuan dan hal-hal lain yang bertalian dengan acara perkawinan. Hasil yang disepakati belum diketahui oleh umum. Dengan demikian terhindar persoalan seandainya pernikahan gagal.

Martumpol - berurun rembuk. Acara *martumpol* biasanya dilakukan di gereja. Acara ini diikuti oleh kedua mempelai dan orangtua mereka serta undangan terbatas. Kedua calon mempelai berjanji di hadapan pendeta bahwa mereka berdua sudah memantapkan hati untuk melangkah ke jenjang pernikahan. Biasanya, pendeta memperingatkan bahwa *martumpol* ini bukanlah acara pengikatan gerejani - perkawinan masih saja dapat (di)batal(kan).

Marhata Sinamot - pembicaraan mengenai mas kawin. Di sini dibicarakan antara lain tentang hewan apa yang akan disembelih (biasanya sapi atau babi), berapa jumlah kain

ulos yang diberikan dan siapa yang memberikannya kepada siapa, berapa jumlah undangan serta di mana tempat pelaksanaan pesta pernikahan.

Martonggo raja - pembicaraan antar raja adat. Inilah semacam pra-pesta upacara adat. Dalam acara ini teknis pelaksanaan adat dibicarakan termasuk meminta izin kepada yang punya kampung untuk melaksanakan acara adat tersebut.

Pasu-pasu - pemberkatan pernikahan. Biasanya dilakukan di gereja. Pagi pagi sekali pengantin laki laki akan menjemput pengantin wanita. Di rumah pengantin wanita ini diadakan juga makan bersama atau yang disebut *marsibuha-buhai*. Marsibuha-buhai boleh diartikan sebagai pembuka pesta yang akan berlangsung sehari penuh.

Ulaon Unjuk - acara umum. Ulaon unjuk atau pesta adat dilaksanakan selesai pemberkatan seakan pemberitaan kepada umum bahwa perkawinan telah berlangsung. Di sini pasangan pengantin dinasehati untuk dapat menjadi keluarga yang baik. Pada acara ini diadakan pembagian *jambar* yakni potongan-potongan hewan. Yang penting bukanlah banyaknya daging yang diterima: bagian hewan yang dipotong-potong dari kepala sampai kaki sudah mempunyai

nama sendiri. Setiap potongan mempunyai peruntukan penerima yang pasti dan harus diberikan kepada yang memang berhak menerimanya.

Dari sekian panjangnya panjangnya rangkaian adat yang saya paparkan di atas, timbul sebersit tanya dalam hati kecil saya. Akankah generasi 10 tahun ke depan dengan senang dan rela hati menjalankan rentetan adat pernikahan ini? Bagaimanapun juga, banyak kebutuhan lain dan mobilitas kehidupan generasi milenial saat ini sangat tinggi.

Dalam era globalisasi, banyak sekali ditemukan problematika kehidupan yang begitu miris sekali jika dibandingkan dengan persoalan-persoalan di era 80-90 an. Akankah pelaksanaan adat pernikahan Batak akan abadi? Pertanyaan ini kembali ke diri kira masing masing. Kalau bukan kita sebagai penerus bangsa, siapa lagi yang akan mewarisi adat istiadat yang sudah tertata dengan baik dari leluhur kita. Saya secara pribadi bangga terlahir di tengah keluarga Batak, di didik dengan aturan Batak serta menikah dalam adat Batak. HORAS

**Rumondang Megawati,
KepSek SMA 7 PSKD**



*Siswi SD 2 PSKD
Mengenakan baju adat Batak*



Karya Puisi SMK PSKD 1

KESAKITAN DUNIA

Dimanakah tempatnya berharap?
 Dimanakah pula tempatnya bersandar?
 Masih adakah jalan keluar
 Masih adakah obat penawar
 Wahai dunia, mengapa harus engkau dirundung
 sakit
 Membuat duka di hati ini

Wahai dunia aku percaya
 Suatu hari nanti, engkau bisa kembali lagi
 Oh dunia... walau dirimu penuh kebohongan
 Aku percaya dikau punya titik kesucian
 Sehingga kami terus berharap
 Lepas dari kesakitan dunia
 Selviana X AKL

SIAPAKAH ENKKAU CORONA?

Hari ini, kami memang akhirnya mengunci diri
 Dalam rumah, tapi kami tidak sedang
 menyerah.
 Peluru-peluru dari doa-doa sedang kami
 siapkan
 yang setiap saat kami rapalkan.
 Kami punya iman yang sanggup menyala dalam
 kegelapan.

Tapi siapakah engkau, Corona.
 Apakah engkau hanya datang sebagai pengecut,
 Yang menyerang saat kami buta.
 Saat kami lalai menyalakan api iman dalam
 dada.
 Saat kami terlalu bahagia dengan gemerlap
 dunia,
 dan lupa pada dosa-dosa.

Corona, siapapun engkau, kami tak lagi peduli.
 Karena hari ini, kami sedang berdiam dalam
 diri,
 mencari tahu, siapakah kami sesungguhnya
 dalam tubuh yang fana.

Matteu XMM

PUISI TERANG SAHABAT

Dalam sebuah kesepian
 Di jalan kekelaman
 Soal hidup yang tidak kita ketahui
 Merangkai kisah dalam ketidak tahuan itu
 Memukul tulus dari seseorang
 Seakan menjadi terang ketik kegelapanku
 datang

Menaruh kasih setiap waktu
 Menjadi seorang saudara di dalam duka
 Bagaikan kacang tanpa kulit
 Tangan tanpa kaki dan hidung tanpa mata
 Beginilah potret ketika aku tidak menemukan
 Sahabat yang lebih karib
 Daripada seorang saudara

Di saat ku jatuh dan pasrah
 Kawan
 Tidak memvonisku seperti yang dunia lakukan
 Ayo, bangun sebuah sejarah persahabatan
 Kisah yang tak pernah berakhir sampai akhir
 hayat
 Ayo, jalani bersama bergandengan saling
 mengasah satu dengan yang lain
 Kita jalani dengan penuh semangat dan
 perjuangan

NATASYA EURIKE Kelas: X-MM

Karya Puisi SMK PSKD 1

MENYERANGMU!

Kami saat ini
Tidak bisa melakukan apa apa
Kami selalu mengurung diri,
membuat para pekerja kesulitan,
kami sangat sedih

Corona... kapan? Kapan masalah ini akan selesai?
Sehingga kami dapat melakukan aktivitas kami seperti biasa
Sehingga kami dapat bekerja, bersekolah, dan ke gereja untuk ibadah

Kami akan menyerang mu
Dengan cara selalu menggunakan masker,
kami selalu menjaga jarak
satu dengan yang lain disaat kami keluar
Tapi aku mohon kalian
dengarkanlah dan lakukanlah sesuai perintah
protocol kesehatan
Agar corona cepat berlalu

Dan
Kami bisa melakukan aktivitas dengan baik
Dan semoga para dokter dan perawat dapat melakukan pekerjaan mereka dengan baik
Kami hanya bisa mendoakan kalian
agar kalian juga sehat selalu
Presiden serta menteri-menterinya
kami juga akan selalu mendukung mu
Teruslah berjuang !!!!!

Mailisa Kelas XII-AP

PERGILAH CORONA

Karena engkau datang menjelang tamatan tiba
Menjadi hati kami menjadi risau merana
Kau membuat kami tidak bersekolah
Kau membatasi kami untuk beribadah di rumah

Tidak pergi ke gereja
Tidak bermain dengan teman teman
Dan tidak jalan jalan bersama keluarga
Corona....
Pergilah!!!
Sebelum bulan Natal datang
Kami ingin menyambut kelahiran Jurus'lamat kami
Kami ingin merasakan suka cita bersama keluarga
Corona ...Pergilah!!!

Juanri Simamora Kelas:XMM

MENGENAL LEBIH JAUH TENTANG IKAN CUPANG (Betta sp.)



Di masa pandemi ini, orang mencari kesibukan untuk mengisi waktu saat harus di rumah. Banyak cara yang dilakukan orang untuk mengisi waktu yg ada, bercocok tanam, berkebun, memelihara pohon hias, memelihara burung kicau, kuliner dan banyak lagi kegiatan lainnya sesuai dengan hobby bakat yang ada padanya.

Pada tulisan ini saya membahas ikan cupang. Selain menyenangkan untuk dilihat, pemeliharaan perawatannya mudah, makanan mudah didapat. Cupamng mudah dibudi dayakan serta mempunyai nilai ekonomi yang tinggi.

Ikan cupang adalah ikan air tawar yang berhabitat di beberapa negara di Asia Tenggara, antara lain: Indonesia, Thailand Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura dan Vietnam. Ikan ini mempunyai bentuk dan karakter yang unik Ikan ini cenderung agresif dalam mempertahankan wilayahnya.

Berikut ini fakta paling menarik tentang ikan cupang:

1. Nama ikan cupang berasal dari nama prajurit.

Nama Betta berasal dari klan prajurit kuno yang disebut "Bet-tah". Mereka kemudian dikenal sebagai ikan aduan karena semakin populernya ajang adu ikan selama tahun 1800-an, khususnya di Thailand. Orang akan bertaruh pada ikan karena keberaniannya bukan karena kerusakan yang dapat mereka timbulkan pada lawan.

2. Ikan cupang berasal dari Asia Tenggara.

Ikan cupang berasal kawasan Asia Tenggara, seperti dari lembah sungai Mekong di Thailand, Laos, Vietnam, dan Kamboja. Ia juga terdapat di Indonesia. Tapi, mereka paling sering ditemukan di sungai Chao Phraya, Thailand. Ikan aduan Siam dinobatkan sebagai hewan akuatik nasional Thailand pada awal tahun 2019.

3. Berbagai varietas ikan cupang

Setelah bertahun-tahun melakukan pembiakan selektif untuk perdagangan ikan hias, ekor ikonik ikan cupang hadir dalam berbagai bentuk dan ukuran. Yang paling umum adalah veil tail (ekor kerudung), tetapi ada juga crown tails (ekor mahkota), comb tails (ekor sisir), half-moon tails (ekor setengah bulan), dan double feathers (bulu ganda), dan masih banyak lainnya.

Ikan cupang juga terdapat dalam berbagai warna. Kulit mereka mengandung beberapa lapisan pigmen, mulai dari merah, kuning, hitam, warna-warni (yang terdiri dari biru dan hijau), dan lapisan luar yang tampak metalik, yang mengubah tampilan warna lainnya. Kombinasi berbeda dari lapisan-lapisan ini dapat terjadi pada satu individu, itulah sebabnya ada begitu banyak variasi warna pada ikan cupang.

4. Ikan cupang omnivora.

Ikan cupang yang hidup di akuarium akan mengonsumsi makanan yang sangat bervariasi. Mereka bisa diberi makan serpihan dan pelet, serta makanan hidup atau beku seperti bloodworm, udang air asin, dan daphnia. Mereka bahkan akan mengunyah tumbuhan jika tersedia. Berhati-hatilah karena mereka mungkin juga memakan ikan lain yang lebih kecil di dalam akuarium jika diberi kesempatan.

5. Ikan cupang menghirup udara seperti kita.

Ikan cupang memiliki organ khusus, yang disebut organ labirin, yang memungkinkan mereka menghirup udara di permukaan air. Organ tersebut memanjang dari lempeng insang ikan dan terdiri dari banyak lipatan tulang. Udara yang ditelan ikan cupang akan melewati pembuluh darah yang melewati lipatan tulang tersebut. Ini memungkinkan oksigen diserap ke dalam darah dengan cara yang mirip dengan apa yang terjadi di paru-paru kita.

Berkat organ labirin, ikan cupang mampu bertahan hidup di perairan dengan kandungan oksigen yang rendah. Begitulah cara mereka tumbuh subur di sawah, kolam tergenang, dan perairan yang sedikit tercemar. Mereka bahkan dapat bertahan hidup di luar air untuk sementara waktu saat dibutuhkan, selama mereka tetap lembab. Ini membantu mereka bertahan hidup selama kekeringan.

6. Mempertahankan wilayah

Ikan cupang disebut ikan petarung karena satu alasan. Mereka sangat menjaga wilayahnya dan yang jantan sangat emosional dan agresif. Mereka tidak dapat ditempatkan bersama atau mereka akan bertarung satu sama lain tanpa henti hingga salah satu atau keduanya cedera atau bahkan mati.

Cupang betina sebaliknya, dapat ditempatkan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 hingga 10 ikan. Mereka akan hidup bersama dengan damai asalkan mereka memiliki cukup ruang. Tapi, jika mereka berada di dalam wadah atau akuarium yang terlalu kecil, cupang betina juga akan menja-

di agresif untuk mempertahankan wilayahnya.

Cupang jantan juga tidak boleh ditempatkan bersama betina, kecuali untuk pembiakan sementara, jika tidak, kemungkinan besar mereka akan melecehkan betina. Bahkan selama berkembang biak, perawatan harus diberikan untuk memastikan bahwa sang betina aman.

7. Cupang jantan membangun sarang dari gelembung

Saat waktunya berkembang biak, cupang jantan membuat sarang gelembung di permukaan air. Ketika betina melepaskan telurnya, pejantan melepaskan spermata dan pembuahan terjadi secara eksternal. Jantan kemudian mengumpulkan telur yang telah dibuahi dan akan memuntahkannya ke dalam sarang.

Itu baru awal dari pekerjaan pejantan. Dia kemudian akan menjaga sarang, dan memperbaikinya sesuai kebutuhan. Dia mengambil telur yang tenggelam dari sarang dan melindungi semua telur dari predator sampai menetas. Dia bahkan akan mengusir betina karena cenderung memakan telur setelah pemijahan untuk mengisi energinya.

Benih menetas setelah 24 hingga 36 jam dan anak-anak cupang ini akan tetap di sarang selama beberapa hari, masih di bawah perlindungan cupang jantan. Anak-anak cupang hidup dari kantung kuning telur selama beberapa hari, sebelum siap menjelajah dunia.

8. Cupang ikan yang sangat cerdas

Ikan cupang salah satu dari sedikit ikan yang bisa belajar mengenali pemiliknya dan melakukan

trik. Anda dapat mengajari ikan cupang untuk mengikuti jari Anda di sekitar tangki atau, jika Anda memiliki peralatan, mereka dapat belajar berenang melalui lingkaran atau mendorong bola ke gawang.

Ikan cupang adalah pembelajar yang sangat cepat dan dapat dilatih dengan cara yang sama seperti anjing: dengan menggunakan hadiah makanan.

9. Salah satu ikan paling populer untuk pehobi

Ikan cupang banyak juga dipelihara sebagai ikan hias. Sayangnya, banyak orang tidak memperhatikan kebutuhan ikan sebelum membeli, sehingga mereka memelihara ikan cupang dalam vas dan bejana hias kecil lainnya yang tidak cocok untuk menampung ikan.

Ikan cupang adalah komitmen dan mereka dapat hidup selama 3 hingga 5 tahun. Meskipun mereka dapat mentolerir ruang kecil dengan kualitas air yang buruk, yang mereka butuhkan untuk berkembang adalah akuarium minimal 5 galon dengan penggantian air secara teratur. Selain itu, suhu air pilihan mereka adalah 24 - 27 derajat Celsius.

Pada terbitan CP yang akan datang kita akan membahas cara mengembang biakan ikan cupang. Kita dapat mencobanya di rumah dengan tempat yang tidak perlu luas, peralatan yang sederhana serta modal yang sedikit tetapi dapat menghasilkan rupiah ke dalam kocek kita. Mengisi waktu luang dengan budi daya ikan cupang memang menghasilkan

(--LE--).

Wordfind puzzle: Oktober 2020

Here are titles of a number of English language books. Find them in the table below.

If any title seems interesting - go to a library or a book shop and start reading – Some of the titles are very long and you may have to change direction to find the complete title.

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| L | F | T | B | X | U | P | A | S | B | R | B | E | M | A | J | O | N | L | C | X | O | A | H |
| O | T | H | E | A | D | V | E | N | T | U | R | E | S | O | F | H | U | C | K | L | E | B | E |
| R | A | E | L | L | D | T | H | E | G | R | A | P | E | S | O | F | W | R | A | T | H | E | R |
| D | A | G | O | I | T | S | I | Y | O | D | V | I | S | J | B | I | N | C | R | H | A | N | R |
| O | L | R | V | C | A | V | H | K | B | A | E | M | M | A | S | G | E | A | F | E | X | D | Y |
| F | E | E | E | E | H | R | O | I | S | M | N | K | T | N | E | P | P | L | A | S | O | I | F |
| T | O | A | D | I | K | E | T | Q | E | A | E | L | H | E | N | R | L | L | L | O | H | N | I |
| H | F | T | A | N | I | B | E | I | S | I | W | U | E | E | T | I | F | O | R | U | T | T | N |
| E | T | G | X | W | O | X | P | S | O | W | D | C | Y | H | D | S | F | E | N | E | H | N | |
| F | W | A | T | O | M | J | O | N | E | S | O | E | O | R | E | E | O | T | I | D | R | E | |
| L | O | T | B | N | W | O | D | E | D | A | R | R | L | E | Y | A | D | H | S | A | H | R | T |
| I | C | S | A | D | E | P | U | N | I | H | L | J | O | T | E | N | E | E | L | N | S | I | H |
| E | I | B | T | E | S | L | S | G | T | A | D | A | R | P | A | D | R | W | J | D | M | V | E |
| S | T | Y | S | R | Y | I | F | F | Y | Z | E | N | P | W | R | P | A | I | O | T | I | E | S |
| L | I | T | T | L | E | W | O | M | E | N | T | E | U | O | L | R | S | L | G | H | L | R | U |
| T | E | O | D | A | V | I | D | C | O | P | P | E | R | F | I | E | L | D | C | E | S | Y | N |
| E | S | S | I | N | U | R | R | E | S | V | I | Y | P | E | N | J | W | E | D | F | H | A | A |
| M | O | B | Y | D | I | C | K | M | B | U | K | R | L | S | G | U | A | D | Q | U | A | D | L |
| U | I | T | S | R | V | G | J | P | I | L | A | E | E | O | Z | D | Y | P | Y | R | R | R | S |
| G | T | O | K | I | L | L | A | M | O | C | K | I | N | G | B | I | R | D | F | Y | F | O | O |
| I | S | R | E | S | T | U | Z | R | O | B | I | N | S | O | N | C | R | U | S | O | E | W | R |
| A | M | O | R | I | S | T | O | L | O | R | D | O | F | T | H | E | R | I | N | G | S | E | I |
| N | D | R | T | A | K | I | G | R | E | A | T | E | X | P | E | C | T | A | T | I | O | N | S |
| T | H | E | W | I | N | D | I | N | T | H | E | W | I | L | L | O | W | S | D | R | U | D | E |
| W | R | Y | I | T | O | F | O | R | W | O | M | T | H | E | B | E | L | L | T | O | L | L | S |

**Solution to the above word find puzzle:
Car brands and models (agustus 2020)**

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|---|
| | T | H | U | N | D | E | R | B | I | R | D | | | A | | | | | | | | | I |
| K | I | A | | B | E | L | A | I | R | | M | | | O | | | | | | | | | M |
| A | S | T | O | N | M | A | R | T | I | N | | E | F | L | | | | | | | | | P |
| | | M | O | R | R | I | S | M | I | N | O | R | | R | E | L | | | | | | | P |
| L | | | | | | | | | | | | | | C | R | S | L | O | L | | | | |
| A | | | | V | O | L | K | S | W | A | G | E | N | R | | R | A | N | A | | | | |
| M | | | | Y | | | | | | | | | | D | A | O | N | T | | | | | |
| B | | | | O | | | | | | | | | | E | R | Y | D | I | A | T | | | |
| L | O | | | T | | | | | | | | | | S | I | C | R | A | | | | | |
| A | R | H | O | N | D | A | | | | | | | | B | | C | E | O | C | | | | |
| N | G | O | | | | | | | | | | | | A | I | J | A | N | G | E | | | O |
| D | H | P | | | | | | | | | | | | N | | D | E | | | | | | P |
| C | I | E | | | | | | | | | | | | S | U | Z | U | R | I | | | | E |
| R | N | L | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | L |
| V | I | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | U |
| I | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | A |
| S | R | O | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | I |
| I | U | R | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | I |
| Z | I | D | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | E |
| C | I | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | L |
| K | D | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | R |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | A |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | G |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | B |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | O |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | A |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | N |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | T |

- A BEND IN THE RIVER
- A TALE OF TWO CITIES
- ALICE IN WONDERLAND
- BELOVED
- BRAVE NEW WORLD
- CALL OF THE WILD
- DAVID COPPERFIELD
- EMMA
- EXODUS
- FOR WHOM THE BELL TOLLS
- GIANT
- GREAT EXPECTATIONS
- JANE EYRE
- LITTLE WOMEN

- THE GREAT GATSBY
- THE SOUND AND THE FURY
- THE SUN ALSO RISES
- THE WIND IN THE WILLOWS
- THE WIND IN THE WILLOWS
- THE YEARLING
- TO KILL A MOCKINGBIRD
- TOM JONES

- LORD OF THE FLIES
- LORD OF THE RINGS
- MOBY DICK
- OBSESSED
- PRIDE AND PREJUDICE
- ROBINSON CRUSOE
- THE ADVENTURES OF HUCKLEBERRY FINN
- THE COLOR PURPLE
- THE GRAPES OF WRATH